DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Education to Social Action: The Role of KKN 52 in Supporting Education, Literacy, and Community Health in Labanan Makarti

Edukasi hingga Aksi Sosial: Peran KKN 52 dalam Mendukung Pendidikan, Literasi, dan Kesehatan Masyarakat Labanan Makarti

Abdul Rahim[1]*, Rafli Radhian Athallah[2], Risna Aulia Zahrah[3], Eınsditha Fernanda Putri[4], June Alya Ananta[5], Reinha Rosari Pasulu[6] , Syadennabilla Sherndiva[7], Maria Gorety[1], Muhammad Abbiaz[8], Tunggul Halomoan Sinaga[9], Adhiewangsa Dwi Ar Riyadi[10]

1 Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisinis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
9 Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
10 Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: abdulrahim@farmasi.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-819-0739-0033.

***ABSTRACT**: Community service through the University Student Community Service Program provides students with opportunities to apply their knowledge and skills in addressing community needs. The 52nd batch of the University of Mulawarman Community Service Program was conducted in Labanan Makarti Village, Teluk Bayur District, Berau Regency, East Kalimantan, for 41 days and involved 10 students. This program aimed to contribute to education, literacy, health, family support, and community activities through programs developed according to local needs. The implementation methods included observation, interviews, coordination, education, hands-on practice, community services, and evaluation. The programs consisted of financial education and saving practices for elementary school students, parenting psychoeducation for pregnant women and mothers of children aged 0–5 years, basic Microsoft Word training for madrasah students, community health screening, supplementary food distribution for underweight children, teaching activities in kindergarten and elementary school, and participation in community social activities. Evaluation of the three educational programs showed increased scores after the activities. Financial education increased by 5.75 points ($p = 0.003$), parenting psychoeducation increased by 11.21 points ($p < 0.001$), while Microsoft Word training showed the largest increase of 23.22 points ($p < 0.001$). Overall, the implementation demonstrates that educational approaches, hands-on practice, community services, and active community involvement can support programs that address local needs.*

***KEYWORDS:** community service program; community engagement; digital literacy; financial education; parenting.*

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjawab kebutuhan masyarakat. KKN Angkatan 52 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Kampung Labanan Makarti, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, selama 41 hari dengan melibatkan 10 mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, literasi, kesehatan, penguatan keluarga, dan sosial kemasyarakatan melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, koordinasi, edukasi, praktik

Cara mensitasi artikel ini: Rahim A, Athallah RR, Zahrah RA, Putri EF, Ananta JA, Pasulu RR, Sherndiva S, Gorety M, Abbiaz M, Sinaga TH, Ar Riyadi AD. Education to Social Action: The Role of KKN 52 in Supporting Education, Literacy, and Community Health in Labanan Makarti (Edukasi hingga Aksi Sosial: Peran KKN 52 dalam Mendukung Pendidikan, Literasi, dan Kesehatan Masyarakat Labanan Makarti). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 751-762.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

langsung, pelayanan, dan evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi keuangan dan praktik menabung bagi siswa sekolah dasar, psikoedukasi parenting bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun, pelatihan dasar *Microsoft Word* bagi siswa madrasah aliyah, skrining kesehatan masyarakat, pemberian makanan tambahan bagi balita dengan berat badan kurang, kegiatan pembelajaran di TK dan SD, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Hasil evaluasi tiga program edukatif menunjukkan peningkatan skor setelah kegiatan. Edukasi keuangan meningkat sebesar 5,75 poin ($p = 0,003$), psikoedukasi parenting meningkat sebesar 11,21 poin ($p < 0,001$), sedangkan pelatihan *Microsoft Word* meningkat sebesar 23,22 poin ($p < 0,001$). Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, praktik langsung, pelayanan, dan keterlibatan masyarakat dapat mendukung pelaksanaan program sesuai kebutuhan lokal.

Kata Kunci: edukasi keuangan; kuliah kerja nyata; literasi digital; pengabdian masyarakat; pengasuhan

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik dalam konteks kehidupan masyarakat (Syauki et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, KKN tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja, tetapi juga menempatkan masyarakat sebagai mitra dalam proses identifikasi kebutuhan dan pelaksanaan solusi. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa memahami permasalahan secara langsung sekaligus mengembangkan kompetensi akademik, sosial, komunikasi, dan kerja sama melalui pengalaman di lapangan. Pelaksanaan KKN Universitas Mulawarman pada beberapa wilayah juga menunjukkan bahwa observasi, interaksi dengan masyarakat, serta identifikasi kebutuhan menjadi dasar dalam merancang program pengabdian yang sesuai dengan kondisi lokal. Kampung Labanan Makarti merupakan salah satu kampung di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Berdasarkan informasi pada situs resmi Kampung Labanan Makarti, kampung ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.781 jiwa yang terdiri atas 990 laki-laki dan 791 perempuan. Kehidupan masyarakat didukung oleh berbagai aktivitas dan fasilitas pada bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Keberadaan satuan pendidikan dan kegiatan Posyandu menjadi bagian dari fasilitas pelayanan masyarakat yang memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran program KKN, khususnya anak, keluarga, dan masyarakat umum (Pemerintah Kampung Labanan Makarti, 2024)

Dalam bidang pendidikan, salah satu aspek yang relevan untuk diperkuat sejak usia sekolah adalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan pada peserta didik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal uang, tetapi juga mencakup kemampuan memahami penggunaan dan pengelolaan uang secara bijaksana. Penelitian Zakariyah et al. (2024) menunjukkan bahwa edukasi keuangan merupakan salah satu edukasi dasar yang perlu diberikan kepada peserta didik sekolah dasar, sementara ketersediaan bahan ajar yang kontekstual masih menjadi kebutuhan dalam pembelajarannya. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan edukasi keuangan pada siswa sekolah dasar melalui penggunaan tabungan target dilaporkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang, perencanaan pengeluaran, dan kebiasaan menabung (Karlis & Arsya, 2025). Studi pengabdian lainnya juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan kepada anak usia sekolah dasar melalui ceramah dan simulasi dapat meningkatkan pemahaman konsep keuangan (Lestari et al., 2025). Dengan demikian, pengenalan konsep penggunaan uang, kebutuhan dan keinginan, serta praktik menabung menjadi relevan untuk diberikan melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat langsung dan sesuai dengan karakteristik anak.

Selain edukasi keuangan, perkembangan teknologi juga menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi secara tepat untuk mendukung proses belajar dan aktivitas produktif (Rany et al., 2025). Penelitian pada siswa di Indonesia menunjukkan bahwa literasi digital berkaitan dengan proses pembelajaran dan menjadi kompetensi yang semakin penting dalam lingkungan pendidikan yang terdigitalisasi (Rafizah et al., 2026). Bahkan, pelatihan *Microsoft Word* secara khusus telah digunakan dalam kegiatan pengabdian sebagai upaya memperkenalkan keterampilan pengolah kata kepada peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan perangkat lunak dasar seperti *Microsoft Word* dapat ditempatkan sebagai bagian dari penguatan keterampilan digital yang bersifat praktis dan aplikatif.

Pada aspek keluarga dan kesehatan anak, keterlibatan orang tua memiliki posisi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Hanifah & Farida, 2023). Pendekatan *Nurturing Care Framework* menempatkan kesehatan, nutrisi, keamanan, kesempatan belajar, dan *responsive caregiving* sebagai komponen yang saling berkaitan dalam mendukung perkembangan anak (Hasanah et al., 2026). Penelitian mengenai praktik pengasuhan dan pemberian makan di negara-negara Asia juga menunjukkan bahwa pola pengasuhan, praktik pemberian makan, dan *responsive feeding* merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan stunting pada anak (Suryanto et al., 2026). Dalam konteks Indonesia, *Nurturing Care Framework* juga menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor pengasuhan

dengan kejadian stunting pada balita. Oleh karena itu, penguatan pengetahuan orang tua mengenai interaksi dengan anak, pemenuhan kebutuhan emosional, serta penciptaan suasana rumah yang mendukung proses makan dapat menjadi salah satu bentuk edukasi yang relevan dalam mendukung upaya pencegahan masalah pertumbuhan anak.

Upaya mendukung kesehatan anak juga tidak dapat dilepaskan dari pemantauan kondisi kesehatan dan status gizi secara berkala (Ramadhani et al., 2026). Kegiatan Posyandu memiliki posisi strategis dalam pelayanan kesehatan berbasis masyarakat karena dapat menjadi sarana pemantauan pertumbuhan, deteksi masalah kesehatan, serta pemberian edukasi kepada masyarakat (Fitriatun et al., 2026). Dalam konteks pencegahan masalah gizi, perhatian terhadap pola pemberian makan juga penting karena praktik pemberian makan yang tidak sesuai dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah pertumbuhan anak. Penelitian mengenai edukasi pemberian menu bergizi pada ibu balita menunjukkan bahwa edukasi mengenai pemberian makan dapat diarahkan untuk mendukung perilaku pemberian makan yang lebih tepat, termasuk *responsive feeding* (Munjidah et al., 2026). Sementara itu, kajian mengenai determinan stunting di Indonesia mengidentifikasi praktik pemberian makanan pendamping dan praktik pemberian makan yang tidak memadai sebagai salah satu kelompok faktor yang perlu diperhatikan dalam pencegahan stunting (Anjani, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi yang dilakukan selama pelaksanaan KKN 52 di Kampung Labanan Makarti, ditemukan beberapa kebutuhan yang dapat diperkuat melalui kegiatan edukatif, praktis, dan partisipatif. Kebutuhan tersebut meliputi penguatan literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar, keterampilan dasar teknologi bagi siswa madrasah aliyah, pengetahuan parenting bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun, pendataan dan pemantauan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Posyandu, serta dukungan terhadap pemenuhan gizi balita dengan berat badan kurang. Selain itu, mahasiswa turut memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran di TK dan SD serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Temuan mengenai keterbatasan pengetahuan dasar *Microsoft Word* pada siswa MA Nurul Muhajirin secara khusus diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, sehingga pelatihan dirancang tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi, tetapi juga praktik langsung menggunakan komputer di laboratorium sekolah.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, KKN 52 Universitas Mulawarman melaksanakan serangkaian program yang meliputi edukasi keuangan dan praktik menabung bagi siswa SDN 001 Labanan Makarti, psikoedukasi Dari Rumah untuk Masa Depan bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun, pelatihan dasar *Microsoft Word* bagi siswa MA Nurul Muhajirin, skrining kesehatan masyarakat, pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita dengan berat badan kurang, serta kegiatan pembelajaran di TK dan SD. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui kepanitiaan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Rangkaian program tersebut dirancang dengan memadukan penyuluhan, praktik langsung, pendampingan, pelayanan, dan partisipasi masyarakat sesuai dengan karakteristik masing-masing sasaran.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 52 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Kampung Labanan Makarti, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan berlangsung selama 41 hari, yaitu sejak tanggal 13 Juli hingga 22 Agustus 2026, dengan melibatkan 10 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah kampung, satuan pendidikan, serta pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan dan kegiatan kemasyarakatan di Kampung Labanan Makarti.

2.2 Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Identifikasi kebutuhan dilakukan pada tahap awal pelaksanaan KKN melalui observasi lapangan, wawancara, dan koordinasi dengan pihak terkait. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan, aktivitas pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat. Wawancara dengan pihak sekolah digunakan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran, salah satunya terkait keterbatasan pengetahuan dasar *Microsoft Word* pada siswa MA Nurul Muhajirin. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampung dan Posyandu dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, pemantauan balita, serta kegiatan pelayanan masyarakat. Hasil identifikasi kebutuhan kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan karakteristik dan sasaran kegiatan. Pendekatan tersebut sejalan dengan pelaksanaan KKN di beberapa wilayah Universitas Mulawarman yang menempatkan survei, observasi, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai rangkaian kegiatan pengabdian.

2.3 Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, mahasiswa menyusun program kerja dengan mempertimbangkan sasaran, kebutuhan, waktu pelaksanaan, sumber daya, serta bentuk keterlibatan mitra. Program dirancang menggunakan pendekatan edukatif, praktik langsung, pelayanan, dan partisipasi masyarakat.

Program yang direncanakan meliputi:

1. Edukasi keuangan dan praktik menabung, ditujukan kepada siswa kelas 1–5 SDN 001 Labanan Makarti.
2. Psikoedukasi parenting "Dari Rumah untuk Masa Depan", ditujukan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun.
3. Pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word*, ditujukan kepada siswa kelas 10–12 MA Nurul Muhajirin.
4. Skrining kesehatan masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan Posyandu dan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.
5. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita yang teridentifikasi memiliki berat badan kurang dalam kegiatan Posyandu.
6. Kegiatan pembelajaran di TK dan SD, melalui keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang digunakan guru.
7. Keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, melalui partisipasi mahasiswa sebagai panitia dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

2.4 Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing sasaran. Program edukasi keuangan dilaksanakan melalui penyampaian materi menggunakan *PowerPoint* dan praktik menggunakan uang mainan. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan uang dengan memilih antara membelanjakan uang untuk jajan atau menyisihkannya sebagai tabungan. Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui *pre test* dan *post test*.

Program psikoedukasi parenting dilaksanakan melalui penyampaian materi dan praktik bermain peran. Peserta secara bergantian berperan sebagai ibu dan anak untuk mempraktikkan kemampuan mendengarkan dan bercerita secara baik. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre test* dan *post test* untuk melihat perubahan pengetahuan peserta.Pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word* dilaksanakan secara praktik langsung di laboratorium komputer MA Nurul Muhajirin. Materi meliputi pengenalan fungsi dasar *Microsoft Word*, penggunaan menu *Home*, pengaturan ukuran dan jenis huruf, penggunaan fitur *bold*, pengaturan ukuran kertas, serta fungsi dasar lainnya. Pelaksanaan dilengkapi dengan modul pembelajaran yang diserahkan kepada pihak sekolah dalam bentuk cetak dan digital. Evaluasi dilakukan melalui *pre test* dan *post test* untuk mengetahui perubahan pengetahuan peserta.

Skrining kesehatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli, 11 Agustus, dan 12 Agustus 2026 dengan memanfaatkan kegiatan Posyandu dan kegiatan masyarakat yang berlangsung di Kampung Labanan Makarti. Pemeriksaan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan, tekanan darah, serta pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat sesuai dengan jenis pelayanan yang tersedia. Mahasiswa membantu proses pengukuran dan pendataan, sedangkan pemeriksaan kesehatan yang membutuhkan tenaga kesehatan dilakukan oleh pihak yang bertugas dalam pelayanan Posyandu.Pemberian PMT dilakukan kepada balita yang berdasarkan hasil pemantauan Posyandu memiliki berat badan kurang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan gizi balita dan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.

Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Muhajirin dan SDN 001 Labanan Makarti dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Pembelajaran di SD dilakukan pada hari Senin sampai Rabu, sedangkan kegiatan di TK dilaksanakan pada hari Kamis. Mahasiswa mengajar siswa kelas 1 dan kelas 6 SD dengan jumlah sekitar 30 siswa pada masing-masing kelas serta mengikuti materi dan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

Selain program edukasi, kesehatan, dan pendidikan, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui kepanitiaan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini menjadi bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas masyarakat selama periode pelaksanaan KKN. Evaluasi program dilakukan dengan menyesuaikan indikator pada masing-masing kegiatan. Program edukasi keuangan, parenting, dan *Microsoft Word* dievaluasi melalui perbandingan hasil *pre test* dan *post test*, sedangkan kegiatan skrining kesehatan dan PMT dievaluasi berdasarkan keterlaksanaan pelayanan dan pendataan sasaran. Kegiatan pembelajaran dievaluasi melalui pengamatan terhadap proses dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sedangkan kegiatan sosial dievaluasi berdasarkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Angkatan 52 Universitas Mulawarman di Kampung Labanan Makarti menghasilkan berbagai kegiatan yang mencakup bidang pendidikan, literasi, kesehatan, penguatan keluarga, serta sosial kemasyarakatan. Program dilaksanakan dengan menyesuaikan karakteristik sasaran dan kebutuhan yang ditemukan melalui observasi, wawancara, serta koordinasi dengan pihak terkait. Kegiatan tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga menggunakan praktik langsung, simulasi, pelayanan, dan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas masyarakat. Hasil pelaksanaan masing-masing program dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Edukasi Keuangan dan Praktik Menabung bagi Siswa SDN 001 Labanan Makarti

Edukasi keuangan dilaksanakan pada 5 Agustus 2026 di SDN 001 Labanan Makarti dengan sasaran siswa kelas 1–5 sebanyak 161 siswa. Kegiatan bertujuan mengenalkan konsep dasar pengelolaan uang kepada siswa melalui materi mengenai pentingnya uang, penggunaan uang secara bijak, cara menjaga uang, serta pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung. Materi disampaikan menggunakan media *PowerPoint* dan dilanjutkan dengan praktik menggunakan uang mainan.

Salah satu bentuk kegiatan yang diterapkan adalah simulasi sederhana mengenai pengambilan keputusan dalam menggunakan uang. Setiap siswa memperoleh jumlah uang mainan yang sama dan diberikan kebebasan untuk menentukan apakah uang tersebut akan digunakan untuk membeli jajanan atau disisihkan sebagai tabungan. Melalui simulasi tersebut, siswa secara langsung dihadapkan pada pilihan antara memenuhi keinginan saat ini dan menyimpan sebagian uang untuk kebutuhan di kemudian hari. Siswa dengan jumlah tabungan terbanyak memperoleh *reward*, demikian pula siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan selama kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi edukasi keuangan dan praktik menabung siswa SDN 001 Labanan Makarti

Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan penyampaian materi secara verbal saja. Edukasi keuangan pada jenjang sekolah dasar tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga pembiasaan perilaku seperti hidup hemat, membuat perencanaan sederhana, dan memahami penggunaan uang. Penelitian Trisnani et al. (2025) menunjukkan bahwa edukasi keuangan siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh kurikulum, lingkungan keluarga dan sosial, serta media dan teknologi, sehingga penguatan edukasi keuangan perlu dilakukan melalui lingkungan belajar yang mendukung.

Penggunaan simulasi dalam kegiatan ini juga sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menggunakan pendekatan interaktif untuk memperkenalkan edukasi keuangan kepada anak. Program edukasi menabung pada siswa sekolah dasar di Samarinda Ulu, misalnya, menekankan pentingnya metode yang variatif dan interaktif serta keterlibatan guru dan orang tua agar kebiasaan edukasi keuangan dapat berlanjut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lain mengenai edukasi dan simulasi menabung pada siswa sekolah dasar juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan minat menabung siswa (Wiliana & Rachmadani, 2024).

Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan *pre test* dan *post test*. Meskipun kegiatan diikuti oleh 161 siswa, analisis *pre test* dan *post test* menggunakan data dari 80 peserta yang memiliki data evaluasi.

Tabel 1. Hasil evaluasi edukasi keuangan

Pengukuran	N	Mean	SD
Pre Test	80	85,75	19,67
Post Test	80	91,50	16,47

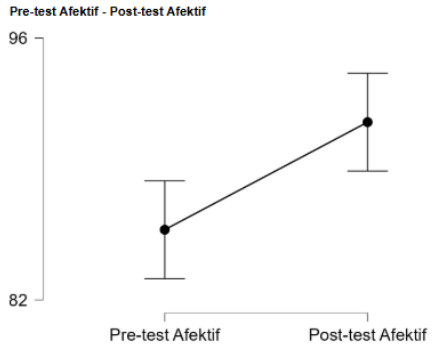
Rata-rata skor *pre test* dan *post test* meningkat dari 85,75 menjadi 91,50, atau mengalami peningkatan sebesar 5,75 poin. Hasil *paired samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah kegiatan ($t(79) = -3,099$; $p = 0,003$).

Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Pre-test Afektif	80	85.75	19.67	2.199	0.2293
Post-test Afektif	80	91.50	16.47	1.841	0.1800

Descriptives Plots



Gambar 2. Perbandingan rata-rata skor *pre test* dan *post test* edukasi keuangan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi keuangan dan praktik menabung tidak hanya memberikan pengalaman kepada siswa dalam memahami penggunaan uang, tetapi juga menghasilkan perubahan skor evaluasi setelah kegiatan. Namun, peningkatan yang relatif kecil dapat dipahami karena skor awal peserta sudah cukup tinggi, dengan rata-rata pretest sebesar 85,75. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta kemungkinan telah memiliki pemahaman atau pengalaman awal mengenai materi keuangan sebelum kegiatan berlangsung. Interpretasi ini perlu dipandang sebagai kemungkinan berdasarkan skor awal, bukan sebagai kesimpulan mengenai sumber pengetahuan peserta.

Temuan ini memperkuat pentingnya memberikan edukasi keuangan secara berkelanjutan. Pembiasaan menabung pada siswa sekolah dasar dilaporkan dapat membantu siswa memahami pengelolaan keuangan sederhana serta membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Dengan demikian, kegiatan edukasi keuangan di Labanan Makarti dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pembiasaan menabung yang dilakukan secara rutin dengan dukungan sekolah dan orang tua.

3.2 Psikoedukasi "Dari Rumah untuk Masa Depan" sebagai Dukungan Pencegahan Stunting

Program psikoedukasi "Dari Rumah untuk Masa Depan" dilaksanakan pada 30 Juli 2026 di Balai Kampung Labanan Makarti dan diikuti oleh 33 peserta yang terdiri atas ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0–5 tahun. Kegiatan ini berfokus pada peran orang tua dalam menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi anak, memenuhi kebutuhan emosional anak, serta membangun interaksi yang mendukung proses makan dan tumbuh kembang anak.



Gambar 3. Pelaksanaan psikoedukasi "Dari Rumah untuk Masa Depan"

Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan praktik. Setelah materi diberikan, peserta mengikuti aktivitas bermain peran dengan bergantian menjadi ibu dan anak. Dalam kegiatan tersebut peserta dilatih untuk mendengarkan dan bercerita dengan baik sehingga memperoleh pengalaman langsung mengenai bagaimana pola komunikasi orang tua dapat dibangun dalam interaksi sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini relevan dengan konsep *responsive caregiving* dan *responsive feeding*. Pengasuhan yang responsif menempatkan kemampuan orang tua dalam memahami dan merespons kebutuhan anak sebagai bagian penting dari lingkungan pengasuhan. Penelitian Nurul et al. (2025) mengenai

responsive feeding pada anak stunting usia 2–5 tahun menunjukkan bahwa praktik pemberian makan oleh ibu merupakan aspek penting yang berkaitan dengan asupan makan anak. Hal ini juga secara khusus menunjukkan adanya hubungan antara gaya pemberian makan oleh orang tua dengan kondisi stunting pada balita.

Dengan demikian, materi yang diberikan tidak diarahkan untuk menggantikan intervensi kesehatan atau gizi, tetapi menjadi dukungan edukatif bagi orang tua dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang lebih responsif. Hal tersebut penting karena pencegahan stunting tidak hanya berkaitan dengan aspek makanan, tetapi juga dengan pola pengasuhan, praktik pemberian makan, serta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

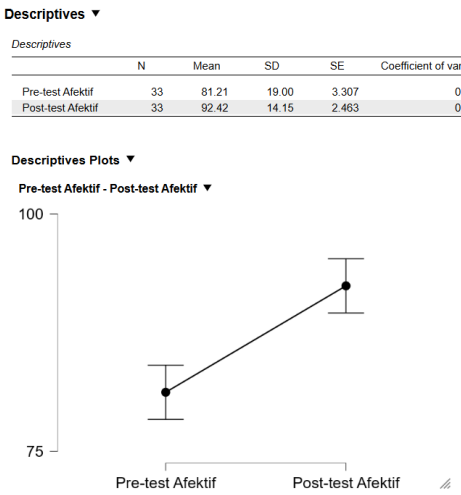
Hasil evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest pada 33 peserta.

Tabel 2. Hasil evaluasi psikoedukasi "Dari Rumah untuk Masa Depan"

Pengukuran	N	Mean	SD
Pre Test	33	81,21	19,00
Post Test	33	92,42	14,15

Rata-rata skor *pre test* dan *post test* meningkat sebesar 11,21 poin, dari 81,21 pada *pre test* menjadi 92,42 pada *post test*. Hasil *paired samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (t(32) = -5,655; p < 0,001).



Gambar 4. Perbandingan rata-rata skor *pre test* dan *post test* psikoedukasi

Peningkatan skor setelah kegiatan menunjukkan adanya perubahan pada aspek yang diukur melalui *pre test* dan *post test*. Hasil tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kombinasi penyampaian materi dan praktik bermain peran memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada peserta. Praktik bergantian menjadi ibu dan anak memungkinkan peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mencoba secara langsung bentuk komunikasi yang menjadi materi kegiatan. Hasil tersebut relevan dengan penelitian mengenai *responsive feeding* dan pola pengasuhan yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pemenuhan kebutuhan anak (Hasanah et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan pendampingan yang berkelanjutan agar pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan dapat diterapkan dalam interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak.

3.3 Pelatihan Dasar-Dasar *Microsoft Word* bagi Siswa MA Nurul Muhajirin

Pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word* dilaksanakan pada 28 Juli 2026 di Laboratorium Komputer MA Nurul Muhajirin dengan sasaran siswa kelas 10–12. Program ini disusun berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai *Microsoft Word* masih terbatas serta media pembelajaran untuk keterampilan tersebut masih belum memadai.

Materi pelatihan meliputi pengenalan fungsi dasar *Microsoft Word*, penggunaan menu *Home*, pengaturan jenis dan ukuran huruf, penggunaan fitur *bold*, pengaturan ukuran kertas, serta fungsi dasar lainnya. Berbeda dengan kegiatan yang hanya menggunakan metode ceramah, pelatihan ini dilaksanakan secara praktik langsung menggunakan komputer sehingga peserta dapat mencoba setiap fitur yang dijelaskan.

Selain kegiatan praktik, mahasiswa menyusun modul pembelajaran dasar *Microsoft Word*. Modul dalam bentuk cetak sebanyak satu buah diserahkan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah, sedangkan versi digital diberikan agar dapat diperbanyak dan digunakan kembali oleh sekolah.



Gambar 5. Pelaksanaan praktik *Microsoft Word* di Laboratorium Komputer MA Nurul Muhajirin

Penggunaan metode praktik langsung sesuai dengan karakteristik keterampilan *Microsoft Word* yang membutuhkan pengalaman menggunakan perangkat lunak secara langsung. Pelatihan *Microsoft Word* pada siswa SMA Negeri 2 Samarinda juga menunjukkan bahwa penguasaan aplikasi pengolah kata merupakan keterampilan fundamental yang dapat mendukung kebutuhan akademik dan persiapan siswa menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Penelitian pengabdian lainnya menunjukkan bahwa pelatihan *Microsoft Word* dengan pendekatan praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan fitur dasar pengolah kata (Ifanka et al., 2026).

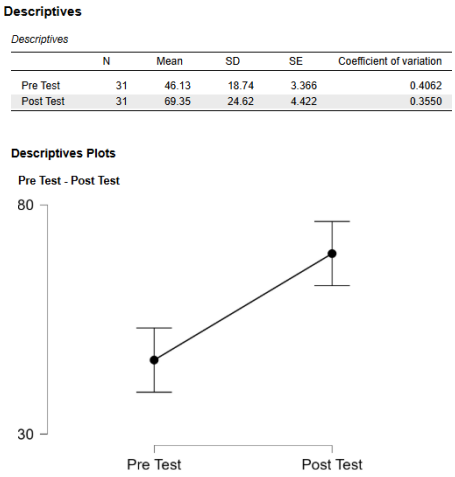
Hasil evaluasi

Analisis *pre test* dan *post test* dilakukan terhadap 31 peserta.

Tabel 3. Hasil evaluasi pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word*

Pengukuran	N	Mean	SD
Pre Test	31	46,13	18,74
Post Test	31	69,35	24,62

Rata-rata skor meningkat dari 46,13 menjadi 69,35, atau mengalami peningkatan sebesar 23,22 poin. Hasil *paired samples t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* dan *post test* (t(30) = -4,789; p < 0,001).



Gambar 6. Perbandingan rata-rata skor *pre test* dan *post test* pelatihan *Microsoft Word*

Peningkatan sebesar 23,22 poin merupakan perubahan rata-rata terbesar di antara tiga program yang dievaluasi menggunakan *pre test* dan *post test*. Salah satu faktor yang mungkin berkaitan dengan hasil tersebut adalah kondisi awal peserta yang memiliki rata-rata skor *pre test* lebih rendah dibandingkan dua program lainnya. Selain itu, pelatihan dilaksanakan melalui praktik langsung sehingga peserta dapat segera menerapkan materi yang diberikan pada perangkat komputer. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pelatihan *Microsoft Word* lainnya yang

menggunakan pendekatan praktik dan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan fitur dasar pengolah kata. Dengan adanya modul yang diserahkan kepada sekolah dalam bentuk cetak dan digital, manfaat program juga memiliki peluang untuk dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir. Hal ini menjadi salah satu nilai tambah program karena sekolah memiliki bahan yang dapat digunakan kembali dalam pembelajaran atau kegiatan pelatihan berikutnya.

3.4 Skrining Kesehatan Masyarakat melalui Kegiatan Posyandu

Kegiatan skrining kesehatan dilaksanakan dalam tiga kesempatan, yaitu 31 Juli 2026, 11 Agustus 2026, dan 12 Agustus 2026. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Posyandu Remaja, kegiatan masyarakat di RT 9, dan Posyandu Lansia. Jumlah peserta rata-rata mencapai 50 orang pada setiap kegiatan.

Pemeriksaan yang dilakukan mencakup pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan, tekanan darah, serta pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat sesuai dengan pelayanan yang tersedia pada masing-masing kegiatan. Mahasiswa membantu proses pengukuran dan pendataan, termasuk pencatatan data balita, tinggi badan, berat badan, dan lingkar lengan, sementara pemeriksaan yang membutuhkan tenaga kesehatan dilakukan oleh petugas yang bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan.



Gambar 7. Pelaksanaan skrining dan pendataan kesehatan masyarakat

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan dukungan terhadap proses pelayanan dan pendataan kesehatan masyarakat. Posyandu sendiri merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan dalam pemantauan kondisi kesehatan dan deteksi dini permasalahan kesehatan. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa tidak diarahkan sebagai pengganti tenaga kesehatan, melainkan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pelayanan dan pendataan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kondisi kesehatan masyarakat yang mengikuti kegiatan dapat terdata dengan lebih baik. Data yang diperoleh dapat menjadi bagian dari informasi yang mendukung pemantauan kondisi masyarakat, terutama karena sasaran kegiatan mencakup kelompok usia yang berbeda.

3.5 Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita dengan Berat Badan Kurang

Selain membantu proses pelayanan Posyandu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam pemberian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita yang teridentifikasi memiliki berat badan kurang. Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap upaya pemenuhan kebutuhan gizi balita di Kampung Labanan Makarti.



Gambar 8. Kegiatan pemberian PMT kepada balita

Pemberian PMT dalam kegiatan KKN ditempatkan sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan dan pemenuhan gizi balita, bukan sebagai intervensi tunggal untuk mengatasi stunting. Hal ini penting karena kondisi pertumbuhan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, termasuk asupan makanan dan praktik pemberian makan. *Responsive feeding* pada anak stunting menunjukkan pentingnya praktik pemberian makan dalam mendukung asupan anak. Sementara itu, penelitian mengenai gaya pemberian makan orang tua juga menunjukkan keterkaitan antara pola pemberian makan dan kondisi stunting pada balita.

3.6 Kegiatan Pembelajaran di TK Nurul Muhajirin dan SDN 001 Labanan Makarti

Mahasiswa KKN 52 turut berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran di TK Nurul Muhajirin dan SDN 001 Labanan Makarti. Kegiatan di SD dilaksanakan setiap minggu pada hari Senin sampai Rabu, sedangkan kegiatan di TK dilaksanakan pada hari Kamis. Di SD, mahasiswa terlibat dalam pembelajaran kelas 1 dan kelas 6 dengan jumlah sekitar 30 siswa pada masing-masing kelas. Materi pembelajaran disesuaikan dengan rancangan pembelajaran dan buku pegangan yang digunakan oleh guru.



Gambar 9. Kegiatan pembelajaran mahasiswa KKN di SDN 001 Labanan Makarti



Gambar 10. Kegiatan pembelajaran mahasiswa KKN di TK Nurul Muhajirin

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi bentuk kontribusi langsung dalam mendukung aktivitas pendidikan di tingkat sekolah. Mahasiswa tidak menggantikan peran guru, tetapi membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi dan arahan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berinteraksi dengan peserta didik sekaligus membantu sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama periode KKN.

3.7 Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Selain melaksanakan program yang dirancang berdasarkan kebutuhan pendidikan, literasi, dan kesehatan, mahasiswa KKN 52 turut terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui kepanitiaan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Kampung Labanan Makarti.



Gambar 11. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa selama KKN tidak terbatas pada program edukasi dan pelayanan, tetapi juga mencakup partisipasi dalam aktivitas sosial masyarakat. Keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk membangun komunikasi dan kerja sama dengan warga serta memahami dinamika kehidupan sosial di lingkungan kampung.

3.8 Rekapitulasi Hasil Program Edukatif

Ketiga program edukatif yang dilaksanakan dievaluasi menggunakan *pre test* dan *post test*. Rekapitulasi hasil evaluasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil evaluasi program edukatif KKN 52

Program	N	Mean *Pre Test*	Mean *Post Test*	Δ Mean	p
Edukasi Keuangan	80	85,75	91,50	+ 5,75	0,003
Psikoedukasi parenting cegah stunting	33	81,21	92,42	+ 11,21	<0,001
Pelatihan dasar-dasar *Microsoft Word*	31	46,13	69,35	+ 23,22	<0,001

Secara keseluruhan, ketiga program edukatif yang dievaluasi menggunakan *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan skor setelah kegiatan. Peningkatan rata-rata terbesar terdapat pada pelatihan *Microsoft Word* sebesar 23,22 poin, diikuti psikoedukasi parenting sebesar 11,21 poin, dan edukasi keuangan sebesar 5,75 poin. Ketiga perubahan tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, dengan p masing-masing sebesar 0,003 untuk edukasi keuangan dan <0,001 untuk psikoedukasi parenting serta pelatihan *Microsoft Word*.

Perbedaan besar peningkatan antarprogram perlu dipahami berdasarkan karakteristik masing-masing kegiatan. Pelatihan *Microsoft Word* memiliki skor awal paling rendah dan dilaksanakan melalui praktik langsung menggunakan komputer, sedangkan edukasi keuangan memiliki skor awal yang relatif tinggi sehingga ruang peningkatannya lebih terbatas. Sementara itu, psikoedukasi parenting menghasilkan peningkatan yang cukup besar setelah peserta memperoleh materi dan mengikuti praktik bermain peran. Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang disertai pengalaman langsung dapat memberikan perubahan yang terukur, meskipun besarnya perubahan berbeda sesuai dengan karakteristik sasaran, materi, dan kondisi awal peserta.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN 52 Universitas Mulawarman di Kampung Labanan Makarti telah menghasilkan berbagai program di bidang pendidikan, literasi, kesehatan, penguatan keluarga, dan sosial kemasyarakatan. Melalui edukasi keuangan, psikoedukasi parenting, pelatihan *Microsoft Word*, skrining kesehatan, PMT, kegiatan pembelajaran di TK dan SD, serta keterlibatan dalam kegiatan masyarakat, mahasiswa berkontribusi secara langsung terhadap kebutuhan masyarakat sesuai kondisi yang ditemukan di lapangan.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, praktik langsung, dan keterlibatan aktif bersama masyarakat dapat menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan, literasi, kesehatan, dan kehidupan sosial di Kampung Labanan Makarti. Keberlanjutan program

diharapkan dapat didukung oleh sekolah, keluarga, kader kesehatan, dan masyarakat setempat agar manfaat kegiatan tetap dapat diterapkan setelah KKN berakhir.

Ucapan Terima Kasih: Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada LP2M Universitas Mulawarman dan seluruh panitia penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 52 Universitas Mulawarman Tahun 2026 yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Kampung Labanan Makarti beserta jajaran pemerintah kampung yang telah menerima, mendukung, dan membantu kami selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kepada ketua RT, kader Posyandu, pihak sekolah TK Nurul Muhajirin, SDN 001 Labanan Makarti, MA Nurul Muhajirin, serta seluruh pihak yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan dalam pelaksanaan program kerja kami. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Kampung Labanan Makarti yang telah berpartisipasi dan menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan baik. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota KKN 52 Universitas Mulawarman kelompok Labanan Makarti yang telah bekerja sama dan berkontribusi selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Kontribusi Penulis: memiliki peran sesuai dengan *jobdesk* dan sebagai penulis

Sumber Pendanaan: - .

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Anjani, S. I. (2022). Faktor-Faktor Penentu Sebagaı Determınan Anak Stuntıng Dı Indonesıa Sheira. *Nutrix Journal*, *6*(1), 43–52.

Fitriatun, E., Susilawati, I., & Mulyajaya, M. S. (2026). Implementasi Kegiatan Posyandu Sebagai Upaya Preventif Dan Promotif Kesehatan Untuk Bayi Dan Lansia. *Jılpı: Jurnal Ilmıah Pengabdıan Dan Inovası*, *4*(4), 387–400.

Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy Journal Of Islamic Studies*, *01*(01), 24–33.

Hasanah, W. K., Novembriani, R. P., Candra, A., Suprobo, N. R., Azmi, I. M., Muradah, A., & Fitriyani, N. (2026). Penerapan Pendekatan Nurturing Care Dalam Pola Pengasuhan Anak Melalui Kegiatan Seminar Parenting. *Promotif : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 14–25.

Ifanka, R., Rahmawati, S. A., Raihan, M. R., & Putrangga, R. H. (2026). Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Sebagai Bekal Keterampilan Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 20499–20504.

Karlis, R., & Arsya, F. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Limo Badak Malalak Timur Secara Efektif. *Tanmiyah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal*, *1*(1), 1–10.

Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N. L., & Putri, E. A. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdıan Masyarakat Bangsa*, *3*(9), 4889–4896.

Munjidah, A., Masita, E. D., Dewi, U. M., Nahdlatul, U., Surabaya, U., & Masyarakat, P. (2026). Pemberıan Makan Bayı Dan Anak Melaluı Pendekatan Famıly-Centered Care. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, *9*(3), 247–256.

Nurul, E., Aisyah, I., & Rosyda, R. (2025). Responsive Feeding Sebagai Prediktor Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *16*(7), 1011–1015.

Pemerintah Kampung Labanan Makarti. (2024, January 1). Profil Kampung. Website Resmi Kampung Labanan Makarti. Https://Kampunglabananmakarti.İd/Artikel/2024/1/1/Profil-Kampung

Rafizah, Khairani, N., Silitonga, Z. S., Ampera, D., & Bahri, H. (2026). *Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Ekosistem Pendidikan Modern: Studi Literatur Review*. *4*(1), 49–60.

Ramadhani, W. P., Mitra, & Susanti, M. (2026). Penguatan Edukasi Gizi Dan Pemantauan Status Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Wasting Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Medika : Medika*, *5*(2), 2461–2467.

Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Teknologi Informasi. *Journal Of Global Humanistic Studies*, *3*(4), 47–56.

Suryanto, Surjaningrum, E. R., Kurniawan, A., & Rachmah, E. N. (2026). Pelatıhan Parental Dan Maternal Feedıng Untuk Ibu Dengan Anak Stuntıng Dı Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangı. *Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5* (April), 52–70.

Syauki, M., Anggraini, D., & Ayu, A. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catımore Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 91–101.

Trisnani, N., Youlandi, D., Sulistyawati, R., Utaminingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar : Peran Kurikulum , Lingkungan , Serta Media Dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *10*(2), 153–189.

Wiliana, R., & Rachmadani, F. (2024). Peran Pendidikan Sekolah Dasar Dalam Membangun Kesadaran Menabung Dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi : SLR. *Journal Of Elementary Educational Research*, *4*(1), 13–34.

Zakariyah, Y. A., Kawuryan, S. P., Supartinah, & Rachman, B. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Materi Literasi Finansial Fase C Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *33*(2), 228–242.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index